

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Kerangka umum dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan juga statistik.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, dan digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data pada dasarnya bersifat kuantitatif / statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>63</sup>

Margono menjelaskan dalam bukunya Tanzeh bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian yang lebih logis untuk memverifikasi asumsi berpikir deduktif untuk menarik hipotesis, dan kemudian mengujinya di lapangan dan menarik kesimpulan atau asumsi berdasarkan data pengalaman.<sup>64</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adakah hubungan antara *social support* dengan *student engagement* dalam proses pembelajaran daring.

---

<sup>62</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 30.

<sup>63</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 19.

<sup>64</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Gay sebagaimana dalam bukunya syahrul, dkk menyatakan studi korelasi adalah studi yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi atau hubungan (*measure of association*) untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Selain mengukur ada tidaknya hubungan antar variabel, korelasi juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara dua variabel.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel yakni *social support* dan *student engagement*.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah objek pengamatan penelitian yang akan menjadi penelitian peneliti, dalam hal ini yakni *social support* dan *student engagement*.

1. Variabel Bebas (X) : *Social support*
2. Variabel Terikat (Y) : *Student Engagement*

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu objek dengan jumlah dan ciri tertentu, yang mana peneliti memutuskan untuk mempelajarinya dan kemudian menarik

---

<sup>65</sup> Syahrul, dkk, *Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Padang: Sukabina Press, 2017), 85-86.

kesimpulan. Menurut Nazir sebagaimana dalam bukunya Poltak<sup>66</sup>, Populasi adalah kumpulan individu dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Plus Kota Kediri.

Penelitian ini dilakukan di SD Plus Kota Kediri yang terdiri dari SD Plus Ar Rahman Kec. Pesantren, SD Plus Al-Falah, Kec. Pesantren, SD Plus Rahmat Kec. Pesantren dan SD Plus Sunan Ampel yang bertempat di Kec. Kota Kediri.<sup>67</sup> Akan tetapi peneliti tidak menjadikan SD Plus Rahmat sebagai lokasi penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Plus kota Kediri yakni sebanyak 109 siswa. Berikut rincian jumlah populasi berdasarkan asal sekolah.

**Tabel 1**  
**Data Populasi Penelitian**

Asal Sekolah	Jumlah Siswa Kelas VI
SD Plus Arrahman	23
SD Plus Al-Falah	63
SD Plus Sunan Ampel	23
<b>Total Populasi</b>	<b>109</b>

<sup>66</sup> Lijan Sinambela Poltak, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, 94.

<sup>67</sup> Diakses dari <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=056301&level=3>, pukul 11.26.

## 2. Sampel

Sedangkan Sampel penelitian menurut Sugiyono merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.<sup>68</sup> Jenis sampel dalam menggunakan total sampel atau *sampling jenuh* yang merupakan metode pengambilan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>69</sup> Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas VI SD Plus Kota Kediri yang berjumlah 109 siswa.

### D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berbentuk kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dalam bukunya Sarwono menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dari informan atau subjek yang diteliti secara langsung.<sup>70</sup> Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber yang kedua (sumber sekunder) dari objek penelitian yang dibutuhkan.<sup>71</sup> Dalam hal ini data primer didapatkan dari hasil pengisian angket oleh sampel penelitian yakni siswa kelas VI SD Plus Kota Kediri, sedangkan data sekunder didapatkan dari jurnal, artikel, buku, dan sebagainya di luar sampel penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan permasalahannya, maka dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (bandung : Alfabeta, 2007), hal. 62.

<sup>69</sup> Sugiyono., *op. cit.* hal. 68.

<sup>70</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 209.

<sup>71</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 132.

metode kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan alat penelitian yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi atau dijawab sesuai petunjuk yang diberikan oleh responden.<sup>72</sup>

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan daftar pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban. Oleh karena itu, responden membuat daftar pilihan dengan mencentang jawaban lainnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *social support* dari House dan angket *student engagement* dari Fredricks dengan alat pengumpulan data kuesioner. Sebelum dilakukan uji lapangan angket dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

#### 1. Angket *Social Support*

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *social support* yang mengacu berdasarkan dimensi dan indikator *social support* yang dikemukakan oleh House diantaranya: dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Item dalam angket ini merupakan adaptasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang dimodifikasi untuk konteks Sekolah Dasar.

Angket *social support* ini berjumlah 40 butir item. Terdiri dari 20 butir item *favorable* dan 20 butir item *unfavorable*. Hasil data *social support* akan diperoleh melalui angket yang tersedia 4 pilihan alternatif jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS

---

<sup>72</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 225.

(sangat tidak sesuai). Dengan demikian responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.<sup>73</sup>

Setiap alternatif jawaban memiliki bobot masing-masing. Untuk aitem *favorable* memiliki bobot SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot aitem *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

**Tabel 2. Blue Print Angket Social Support**

No.	Dimensi	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
1.	Dukungan Emosional	Mendapat perhatian dari orang tua	1, 19	10, 36	12
		mendapatkan rasa empati dari orang tua	2, 20	11, 35	
		Mendapatkan kepedulian dari orang tua	3, 21	12, 34	
2.	Dukungan Informasi	Mendapatkan nasehat dari orang tua	4, 22	13, 33	12
		Mendapatkan saran dari orang tua	5, 23	14, 32	
		Mendapatkan petunjuk dari orang tua	37, 39	38, 40	
3.	Dukungan	Mendapatkan bantuan	6, 24	15, 31	8

<sup>73</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Jakarta, Pustaka Belajar, 2017), hal. 37.

	Instrumental	berupa barang			
		Mendapatkan bantuan berupa jasa (tindakan)	7, 25	16, 30	
4.	Dukungan penghargaan	Mendapatkan penghargaan (feedback) yang positif dari orang tua	8, 26	17, 29	8
		Mendapatkan kritik yang positif dari orang tua	9, 27	18, 28	
<b>Jumlah</b>					<b>40</b>

## 2. Angket *Student Engagement*

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *student engagement* yang diambil dari teori Fredricks et al. yang membagi 3 macam aspek, diantaranya; *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement*. Angket *student engagement* ini berjumlah 36 butir item. Terdiri dari 18 butir item *favorable* dan 18 butir item *unfavorable*. Item dalam angket ini merupakan adaptasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang dimodifikasi untuk konteks Sekolah Dasar.

Hasil data *student engagement* akan diperoleh melalui angket yang tersedia 4 pilihan alternatif jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Dengan demikian

responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.<sup>74</sup>

Setiap alternatif jawaban memiliki bobot masing-masing. Untuk aitem *favorable* memiliki bobot SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot aitem *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

**Tabel 3. Blue print Angket Student Engagement**

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
1.	<i>Behavior Engagement</i>	Memiliki usaha dan ketekunan	1, 19	18, 36	16
		Memiliki konsentrasi dan atensi	2, 20	17, 35	
		Kebersediaan bertanya dan keaktifan	3, 21	16, 34	
		Mengikuti aturan sekolah	4, 22	15, 33	
2.	<i>Emotional Engagement</i>	Antusias dan kesenangan belajar	5, 23	14, 32	8
		Reaksi positif terhadap sekolah	6, 24	13, 31	

<sup>74</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Jakarta, Pustaka Belajar, 2017), hal. 37.



3.	<i>Cognitive Engagement</i>	Strategi dalam mengerjakan tugas sekolah	7, 25	12, 30	12
		Strategi untuk mengingat pelajaran	8, 26	11, 29	
		Strategi untuk memahami materi pelajaran	9, 27	10, 28	
<b>Jumlah</b>					<b>36</b>

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menelaah data, menata, membagi menjadi satuan sehingga dapat dikelola dan menghasilkan sebuah kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada.<sup>75</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode analisis statistik. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana. Jika data dua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih sama, maka menggunakan analisis regresi linier untuk mengetahui hubungan kedua variabel dan membuktikan hipotesis hubungan antar variabel.

<sup>75</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), hal. 91.

Analisis data dapat dilakukan setelah dilakukannya uji prasyarat agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Uji prasyarat yang dimaksud adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah uji keabsahan data yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan fenomena yang sesungguhnya terjadi. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berarti pengujian data melalui isi tes dengan analisis wasional melalui *Profesional Judgment*.<sup>76</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas salah satunya adalah reliabilitas tinggi. Reliabilitas tinggi disebut dengan pengukuran reliabel yang berarti keterpercayaan, keterdalaman, konsistensi, dan kestabilan. Instrumen dinyatakan reliabel jika mampu menghasilkan konsistensi pada penilaian yang telah diukur.<sup>77</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yakni dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dikatakan reliable, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak dikatakan reliable.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hal. 37.

<sup>77</sup> *Ibid*, hal 209.

<sup>78</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), hal. 97.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah variabel *social support* dan *student engagement*. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.<sup>79</sup>

### b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas data, prasyarat yang dilakukan selanjutnya yaitu uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang telah diteliti linier atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *deviation from linierity* sig > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y. Namun jika nilai *deviation from linierity* sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel.<sup>80</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan peneliti yaitu mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka analisis datanya menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier

---

<sup>79</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan cara Pengolahannya dengan SPSS*, (Jakarta: Penerbit Gava Media, 2016), 105.

<sup>80</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 92.

sederhana berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan persamaan linier.